

**DEVIASI SOSIAL MASYARAKAT DI DESA BATANG-BATANG DAYA
SUMENEP**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

**Buzairi
NIM 13540086**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : Buzairi
NIM : 13540086
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Sosiologi Agama
Alamat Rumah : Ds. Somor Messe Kecamatan Batang-Batang
Kabupaten Sumenep.
No. Hp : 082330881878
Alamat di Jogja : Ambarukmo no 252, RT/RW: 14/04 Depok Catur
Tunggal Sleman Yogyakarta.
Judul Skripsi : Deviasi Sosial Masyarakat Batang-Batang Daya
Sumenep

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang peneliti ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang peneliti tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah di munaqosahkan dan di wajibkan revisi, maka peneliti bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah, jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka peneliti bersedia dinyatakan gugur, dan bersedia munaqosyah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah peneliti (plagiasi), maka peneliti bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan peneliti.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 31 Januari 2019



Yang menyatakan

Buzairi

Nim: 13540086



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Dr. Masroer, S. Ag. M. Si.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Buzairi
Lamp. : 4 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Buzairi
NIM : 13540086
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama
Judul Skripsi : Deviasi Sosial Masyarakat di Desa Batang-Batang Daya
Sumenep

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 04 Februari 2019
Pembimbing,

Dr. Masroer, S. Ag. M. Si.
NIP. 19691029 200501 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-565/Un-02/DU/PP.05.3/2/2019

Tugas Akhir dengan judul : **DEVIASI SOSIAL MASYARAKAT DI DESA BATANG-BATANG DAYA SUMENEP**

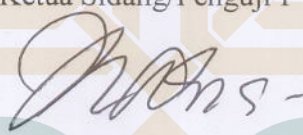
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Buzairi
Nomor Induk Mahasiswa : 13540086
Telah diujikan pada : Senin, 11 Februari 2019
Nilai Ujian Tugas Akhir : 88 (A/B)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I


Dr. Masroer, S.Ag., M.Si.

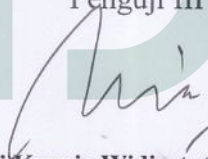
NIP. 19691029 200501 1 001

Penguji II


Dr. Nurus Sa'adah, S. Psi., M.Si., Psi.

NIP. 19741120 200003 2 003

Penguji III


Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag., M.Pd., M.A.

NIP. 19740919 200501 2 001

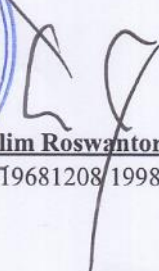
Yogyakarta, 11 Februari 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN




Dr. Alim Roswanto, M.Ag.

NIP. 19681208 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua yang telah mencurahkan segala perhatian dan kasih sayang serta tak pernah berhenti untuk selalu mendoakan demi kesuksesan anak-anaknya. Dengan segala pengorbanan dan jerih payahnya, ikhlas dan tak mengenal lelah telah berkorban demi masa depan anak-anaknya.
2. Adekku Muhammad Holil yang kusayangi, yang telah memberi doa dan support demi kelancaran studi akhir ini.
3. Kepada teman-teman seperjuangan Sosiologi Agama angkatan 2013, teman-teman LPM HumanusH, sahabat PMII Tanah Air, serta teman-teman Intrans community yang telah banyak membantu dan memberi semangat, kita berjuang bersama demi meraih cita-cita.
4. Kepada almamater tercinta Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

MOTTO

KEPALA SAMA BERAMBUS, PEMIKIRAN BEDA.



ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakngi dari permasalahan deviasi sosial yang dilakukan masyarakat di Desa Batang-Batang Daya Sumenep. Dari banyaknya kasus atau masalah sosial masyarakat di Batang-Batang Daya, menimbulkan patologi sosial dan penyimpangan-penyimpangan di dalam masyarakat Desa Batang-Batang daya. Selain itu, perilaku deviasi-deviasi masyarakat keluar dari zona dan aturan yang berlaku atau norma-norma serta nilai-nilai agama maupun masyarakat. Patologi sosial dan deviasi sosial masyarakat di Desa Batang-Batang Daya diantaranya mencuri, bolos, merokok, nonton film porno, perjudian, togel, seks bebas, dan kriminalitas tidak sesuai dengan nilai-nilai dan norma masyarakat..

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang merupakan penelitian lapangan dan mengambil lokasi di Desa Batang-Batang Daya Sumenep. Responden dari penelitian ini adalah masyarakat Batang-Batang daya yaitu remaja, para tokoh masyarakat, tokoh agama dan masyarkat pada umumnya. Pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan teknik analisis data. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pemikiran Kartini Kartono tentang patologi sosial.

Hasil dari penelitian ini dapat dilaporkan bahwa deviasi sosial masyarakat Batang-Batang Daya sangat variatif, dari bentuk perilaku penyimpangan yang individual, kelompok dan sistematis. Motif atau faktor penyebab perilaku deviasi sosial, dampak dari deviasi tersebut, serta persepsi masyarakat terhadap perilaku deviasi sosial di Batang-Batang Daya Sumenep.

Upaya yang harus dilakukan oleh semua lapisan atau stake holder masyarakat Batang-Batang daya, berkewajiban dalam meminimalisir tindakan perilaku deviasi sosial masyarakat setempat, dan memiliki tanggung jawab moral dalam membina masyarakatnya, serta menjadi agen perubahan dan menjadi panutan bagi masyarakat sekitarnya. Sehingga dapat menutup ruang-ruang yang menjadi eksploitasi penyimpangan masyarakat Batang-Batang Daya.

Kata kunci: *Deviasi sosial masyarakat, Faktor-faktor penyebab deviasi, dan Upaya meminimalisir deviasi sosial*

KATA PENGANTAR

segala puji Allah yang maha esa, yang paling agung menggenggam semua makhluk-Nya, kita memuji dan memujanya, memohon ampunan serta pertolongan-Nya. Tiada kuasa bagi hambanya kecuali atas kuasa sang ilahi, tiada sesuatu itu ada kecuali atas kehendak-Nya. Atas semua itu sudah sepantasnyalah penulis memanjatkan rasa kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmad, taufik dan hidayah-Nya, karunia dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini yang berjudul “DEVIASI SOSIAL MASYARAKAT BATANG-BATANG DAYA SUMENEP”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan, sang revolusioner Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kekurangan serta kekeliruan. Karya ini tidak akan bisa penulis selesaikan tanpa bantuan dari semua pihak. Dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, perkenankanlah penulis untuk mengucap rasa terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberi *support* baik moril maupun spiritual selama proses studi, diantaranya kepada :

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, BA., BA., MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Dr. Alim Roswanto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah memberikan dukungan kepada mahasiswanya.
3. Ibu Adib Sofia S,Si,M.Hum selaku Ketua Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag.,MA selaku pembimbing akademik. Terima kasih banyak atas ilmunya selama proses belajar mengajar serta pengalamannya sangat menginspirasi mahasiswanya.
5. Bapak Dr. Masroer, S. Ag, selaku pembimbing skripsi. Terima kasih atas bimbingannya dengan sabar telah meluangkan waktunya selama penulisan skripsi ini berlangsung hingga dapat terselesaikan.
6. Segenap Dosen Sosiologi Agama dan Bapak/Ibu staff TU yang telah membimbing, menasehati, memberikan kontribusi pemikiran dan pencerahan bagi penulis, serta memudahkan dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
7. Instansi pemerintahan Yogyakarta, Surabaya, Sumenep dan Kecamatan Batang-Batang yang telah memberikan izin dalam penelitian lapangan sebagai kelengkapan skripsi.
8. Semua pihak yang telah ikut membantu dan berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Kepada semua pihak tersebut, penulis mengucapkan terma kasih banyak dan semoga amal baiknya dibalas oleh Sang Maha Agung Allah SWT. Amin.

Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 28 Januari 2019

Penulis

Buzairi
NIM. 13540086



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PESEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan pustaka	8
E. Kerangka Teori	9
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II. GAMBARAN UMUM	23
A. Letak Geografis	23
B. Sosial Budaya	25
C. Sosial Ekonomi.....	33

D. Sosial Keagamaan.....	35
BAB III. Deviasi Sosial Masyarakat Batang-Batang Daya	39
A. Proses Perilaku Deviasi Sosial	39
B. Bentuk-Bentuk Deviasi Masyarakat	41
C. Dampak Perilaku Deviasi Sosial	52
BAB IV. Faktor yang Mempengaruhi Deviasi Masyarakat Batang-Batang Daya.....	55
A. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Deviasi Masyarakat	55
B. Persepsi Masyarakat terhadap Perilaku Deviasi	64
BAB V. Pentup	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang memiliki naluri untuk hidup dengan orang lain. Naluri manusia untuk selalu hidup dengan orang lain disebut gregariousness sehingga manusia juga disebut *sosial animal* (hewan sosial). Sebab manusia mempunyai keinginan untuk menjadi satu dengan manusia lain sekelilingnya (yaitu masyarakat) dan menjadi satu dengan alam sekelilingnya.¹ Dapat dikatakan manusia tidak dapat hidup sendiri atau memiliki ketergantungan dengan yang lain.

Sebagai makhluk sosial tentunya selalu berinteraksi dengan manusia lainnya. Dan hidup berkelompok dalam mengejar cita-cita bersama tersebut yaitu dengan menghasilkan nilai-nilai sosial. Nilai merupakan sesuatu yang dianggap baik, patut, layak, pantas dicita-citakan dan diinginkan bersama. Nilai adalah bagian penting dari kebudayaan itu sendiri, suatu tindakan dapat diterima secara moral apabila harmonis ataupun selaras dengan nilai-nilai yang telah disepakati dan dijunjung oleh masyarakat. Adapun norma adalah pedoman atau petunjuk yang mengarahkan perilaku manusia di dalam kelompok, terutama yang berkaitan dengan hal – hal yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan. Adanya nilai dan norma sosial merupakan produk dari hubungan antar manusia dengan

¹ Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi suatu pengantar*.(Jakarta: Rajagrafindo Persada,2013). Hlm. 101.

manusia lain. Sehingga terbentuklah tatanan masyarakat yang didalamnya ada anjuran dan larangan dalam ber-interaksi dengan masyarakat lain.²

Suatu interaksi sosial tidak mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat, yaitu: pertama adanya kontak sosial (*sosial contact*) dan adanya komunikasi. Kata kontak berasal dari bahasa latin *con* atau *cum* (yang artinya bersama-sama) dan *Tango* berarti menyentuh. Jadi secara harfiah adalah bersama-sama menyentuh.³

Arti terpenting komunikasi adalah bahwa memberikan tafsiran pada perilaku orang lain (yang berwujud pembicaraan, gerak-gerak badaniah atau sikap), perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang tersebut. Orang yang bersangkutan kemudian memberikan reaksi terhadap perasaan yang ingin disampaikan oleh orang lain tersebut.⁴

Interaksi individu dalam masyarakat pada kenyataannya tidak berjalan mulus begitu saja tanpa adanya pertentangan. Pertentangan ini terjadi karena adanya perbedaan kebutuhan hidup setiap orang. Jika kebutuhan individu tersebut tidak bertentangan dengan kebutuhan individu lain, tidak akan menjadi masalah. Namun, bila ternyata kebutuhan individu tersebut bertentangan atau bahkan mengancam kebutuhan individu lainnya, dapat dipastikan akan muncul konflik antarindividu untuk mempertahankan pemenuhan kebutuhan masing-masing.⁵

² M. Setiadi Elly – Usman Kolip. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*. (Jakarta :Prenadamedia Group,2011). hlm. 6.

³ Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta: Rajawali, 2013). Hlm.59

⁴ Ibid., hlm. 60

⁵ Jokie M.S. Siahaan. *Perilaku menyimpang: Pendekatan Sosiologi*. (Jakarta: PT Indeks 2009). Hlm. 1.

Perubahan dan perkembangan masyarakat yang mewujudkan segi dinamisnya disebabkan karena masyarakat melakukan hubungan satu dengan lainnya baik dalam orang-perorangan maupun kelompok sosial. Sebelum hubungan-hubungan tersebut mempunyai bentuk kongkret, terlebih dahulu akan dialami suatu proses ke arah bentuk kongkret yang sesuai dengan nilai-nilai sosial dan budaya masyarakat. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa proses sosial adalah cara-cara berhubungan yang dilihat apabila orang-perorangan dan kelompok-kelompok sosial saling bertemu dan menentukan sistem-sistem dan bentuk-bentuk hubungan tersebut atau apa yang akan terjadi apabila ada perubahan-perubahan yang akan menyebabkan goyahnya pola-pola kehidupan yang sudah ada.

Dalam berhubungan dengan masyarakat lain, biasanya individu mengalami perubahan baik yang berkaitan dengan fisiknya, pemikirannya maupun perubahan dalam perilaku sosialnya. Dari interaksi tersebut menghasilkan dan menciptakan karya. Salah satu karya terbesar manusia adalah teknologi yang sangat serba canggi. Adapun karya tersebut akan membentuk masyarakat menjadi masyarakat yang kompleks dan modern. Dengan adanya teknologi, mekanisasi dan industrialisasi, mempermudah kinerja masyarakat dalam bekerja dan berkomunikasi juga dapat menimbulkan hal-hal yang berakibat negatif bagi manusia yaitu masalah sosial.

Masalah sosial merupakan suatu fenomena yang mempunyai berbagai dimensi. Karena begitu banyaknya dimensi yang terkandung didalamnya, mengakibatkan hal ini menjadi objek kajian. Akan tetapi, meskipun gejala ini

telah lama, sampai sekarang belum diperoleh rumusan pengertian yang disepakati berbagai pihak. Pada umumnya masalah sosial ditafsirkan sebagai suatu kondisi yang tidak diinginkan oleh sebagian besar masyarakat. Hal itu disebabkan karena gejala tersebut merupakan kondisi yang sesuai dengan harapan atau tidak sesuai dengan nilai, norma dan standar sosial yang berlaku. Lebih dari itu, suatu kondisi juga dianggap sebagai masalah sosial karena menimbulkan berbagai penderitaan dan kerugian baik fisik maupun nonfisik.⁶

Semua bentuk tingkah laku yang melanggar adat-istiadat masyarakat (dan adat istiadat tersebut diperlukan untuk menjamin kesejahteraan hidup bersama) dan situasi sosial yang dianggap oleh sebagian besar warga masyarakat sebagai pengganggu, tidak dikehendaki dan merugikan orang banyak juga diartikan sebagai masalah sosial⁷.

Perjudian adalah pertarungan dengan sengaja; yaitu mempertaruhkan satu nilai atau suatu yang dianggap bernilai, dengan menyadari adanya resiko dan harapan-harapan tertentu pada peristiwa-peristiwa permainan, pertandingan, perlombaan dan keejadian-kejadian yang tidak/belum pasti hasilnya⁸.

“Main judi berarti tiap-tiap permainan yang kemungkinannya akan menang pada umumnya tergantung pada untung-untungan saja; juga kalau kemungkinan bertambah besar, karena pemain lebih pandai atau lebih cakap. Main judi mengandung juga segala pertarungan tentang keputusan perlombaan atau permainan lain yang tidak diadakan oleh mereka yang turut berlomba atau main itu, demikian juga segala pertarungan lainnya⁹.”

⁶ Soetomo. *Masalah sosial dan Upaya Pemecahannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2010). Hlm. 1

⁷ Kartini Kartono. *Patologi Sosial Jilid 1 edisi Baru*. (Jakarta: Rajawali.1992). Hlm. 1.

⁸ Kartini Kartono. *Patologi Sosial Jilid 1 edisi Baru*. (Jakarta: Rajawali.1992). Hlm. 56.

⁹ Buku Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Untuk Indonesia. Hlm.1433.

Pada mulanya perjudian itu berwujud *permainan* atau *kesibukan* pengisi waktu senggang guna menghibur hati; jadi sifat rekreatif dan netral. Pada sifat yang netral ini, lambat laun ditambahkan unsur baru untuk merangsang kegairahan bermain dan menaikkan ketegangan serta pengharapan untuk menang, yaitu : barang taruhan berupa uang, benda atau sesuatu tindakan bernilai.

Pertaruhan dalam perjudian ini sifatnya murni spekulatif untung-untungan. Konsepsi untung-untungan itu sedikit atau banyak selalu mengandung unsur *kepercayaan mistik* terhadap kemungkinan beruntung. Pada perjudian itu ada unsur minat dan pengharapan yang makin meninggi, juga unsur ketegangan, disebabkan oleh ketidakpastian untuk menang atau kalah. Situasi tidak pasti membuat orgasme semakin tegang dan makin gembara; menumbuhkan efek-efek yang kuat dan rangsangan-rangsangan besar untuk betah bermain. Ketegangan akan makin memuncak bila dibarengi dengan kepercayaan animistik pada nasib peruntungan. Kepercayaan demikian tampaknya *anakhronistik* (tidak pada tempatnya karena salah waktu) pada abad mesin sekarang, namun tidak urung masih banyak melekat pula pada orang-orang modern zaman sekarang, sehingga nafsu berjudinya tidak terkendali dan jadilah mereka penjudi-penjudi profesional yang tidak kenal rasa jera.

Penyimpangan-penyimpangan terjadi dimana-mana di Indonesia, baik di kota maupun di desa. Tak terkecuali di kota Sumenep khususnya Desa Batang-Batang Daya. Masyarakatnya yang beragam dengan budaya-budaya lokal yang khas tidak menutup kemungkinan terjadi perilaku-perilaku yang tidak sesuai dengan norma, nilai, serta hukum masyarakat.

Dari semua desa yang berada di kecamatan Batang-Batang, Batang-Batang Daya yang paling banyak penduduknya. Selain itu, masyarakat Desa Batang-Batang daya rata-rata terpelajar semua terbukti dengan banyaknya sarjana-sarjana dari masyarakat Batang-Batang Daya. dan juga mayoritas masyarakat Batang-Batang Daya se waktu kecil mesti belajar agama di langgar-langgar atau di pesantren yang berada di Batang-Batang. Namun hal tersebut, tidak tercermin dari perilaku sehari-hari yang condong deviant.

Seharusnya masyarakat yang banyak mengenyam pendidikan dan berilmu menjadi agen perubahan yang baik namun sebaliknya, masyarakat yang sudah berpendidikan tinggi pun masih memberikan contoh yang kurang baik dalam berperilaku keseharian yang menyimpang.

B. Rumusan Masalah

Dari deskripsi yang telah dipaparkan pada bagian latar belakang di atas, maka untuk memudahkan proses penelitian guna menghindari pembahasan yang terlalu meluas diperlukan adanya perumusan masalah. Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah perilaku menyimpang masyarakat Batang-Batang Daya. Maka perlu dipertegas dan dirumuskan pokok-pokok masalah yang akan diteliti untuk mempermudah proses penelitian. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana deviasi sosial masyarakat Batang-Batang Daya Sumenep?
- 2) Faktor apa yang mempengaruhi deviasi sosial masyarakat Batang-Batang Daya Sumenep?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan manusia pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, begitu pula dengan penelitian ini. Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui deviasi sosial masyarakat Batang-Batang Daya Sumenep.
- b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat Batang-Batang Daya sehingga terjadi penyimpangan.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti khususnya dibidang penelitian
- b. penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi terhadap disiplin ilmu Sosiologi Agama.

D. Tinjauan Pustaka

Mengenai kenakalan remaja, banyak sekali buku dan yang membahasnya, sama halnya dengan penelitian, banyak peneliti telah melakukan penelitian tentang masalah kenakalan remaja, beberapa yang relevan dengan topik yang akan penulis teliti antara lain:

Pertama, skripsi Aan Fauzi Rifai'i yang berjudul *Kenakalan Remaja di Kalangan Santri Putra di Asrama Dipanegoro Pondok pesantren Yayasan Ali*

*Maksum Krapyak Yogyakarta.*¹⁰ Skripsi ini membahas tentang kenakalan di kalangan para santri dan upaya-upaya mengatasi kenakalan oleh para pembimbing dengan berupaya melakukan upaya preventif (pencegahan) yaitu segala bentuk tindakan yang bertujuan mencegah timbulnya kenakalan baru atau meluasnya kenakalan terutama terhadap santri baru.

Yang kedua, skripsi Mariana Panji Ramadan yang berjudul *Hubungan antara perkembangan fisik dengan kematangan emosi pada remaja awal.*¹¹ Pada pembahasan skripsi ini adalah hubungan kenakalan remaja dengan fungsi sosial keluarga. Oleh karena itulah pada umumnya bahwa ada hubungan negatif antara keberfungsian sosial keluarga dengan kenakalan remaja, artinya bahwa semakin kerfungsian keluarga akan semakin rendah kenakalan yang dilakukan oleh remaja. sebaliknya semakin ketidak keberfungsian sosial suatu keluarga, maka semakin tinggi tingkat kenakalan remajanya (prilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja).

Selanjutnya skripsi Ahmad Habiburrohman Aksa, fakultas Ushuluddin yang berjudul *Prilaku Deviasi Mahasiswa Alumni pesantren di Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.* Skripsi ini membahas tentang kebingungan dalam mencari jadi diri (Identity confusion) serta bentuk penyimpangan prilaku keagamaan yang dilakukan oleh mahasiswa (alumni pondok pesantren) UIN Sunan Kalijaga.

¹⁰ Aan Fauzi Rifai'i, *Kenakalan Remaja di Kalangan Santri Putra di Asrama Dipanegoro Pondok Pesantren Yayasan Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009.

¹¹ Mariana Panji Ramadan , *Hubungan Antara Penerimaan Perkembangan Fisik Dengan Kematangan Emosi Pasa Remaja Awal*, Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2013

Dan yang terakhir skripsi Muhammad Agus H yang berjudul *Rasionalitas dan Deviasi sosial Taruhan Sepak Bola di Kalangan Remaja Desa Sidomukti, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati*¹². Skripsi tersebut membahas tentang penyimpangan yang dilakukan oleh remaja melalui taruhan sepak bola. Dimana taruhan sepak bola tersebut menjadi tindakan rasionalitas serta deviasi sosial masyarakat.

Dari hasil penelitian-penelitian diatas, sangat berbeda dengan apa yang penulis teliti. Penelitian-penelitian diatas, hanya membahas tentang perilaku remaja yang menyimpang dan sanksi yang diberikan kepada perilaku perjudian Serta upaya yang dilakukan guna tidak terjadi penyimpangan kembali. Sedangkan fokus penelitan adalah tentang prilaku menyimpang masyarakat di Desa Batang-Batang Daya Sumenep. Seperti perilaku mencuri, bolos, nonton film porno, berjudi, togel dan lain sebagainya.

E. Kerangka Teori

1. Patologi Sosial

Konsep tentang patologi sosial berkembang pada tahun 1980-an dan dianut kira-kira akhir tahun 1930-an. Pendekatan ini mencoba mengaplikasikan model biologis terhadap penyimpangan ke dalam setting sosia. Terdapat kreteria yang universal tentang masyarakat yang sehat. Akan tetapi, masyarakat juga dapat menghasilkan patalogi atau abnormalitas.

Patologi berasal dari kata *pathos* yaitu penderitan atau penyakit, sedangkan logos berarti ilmu. Jadi, patologi ilmu tentang penyakit. Sementara itu, sosial

¹² Muhammad Agus H. *Rasionalitas dan Deviasi sosial Taruhan Sepak Bola Di Kalangan Remaja Desa Sidomukti, Kecatamatan Margoyoso, Kabupaten Pati*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga,2015)

adalah tempat atau wadah pergaulan hidup antar manusia yang perwujudannya berupa kelompok manusia atau organisasi, yakni individu atau manusia yang berinteraksi atau berhubungan secara timbal balik, bukan manusia dalam arti fisik. Oleh karena itu, pengertian patologi sosial ilmu tentang gejala-gejala sosial yang dianggap “sakit”, disebabkan oleh faktor sosial atau ilmu tentang asal-usul dan sifat-sifatnya. Penyakit yang berhubungan dengan hakikat adanya manusia dalam hidup masyarakat.¹³

Sosial adalah tempat atau wadah pergaulan hidup antar manusia, yang perwujudannya berupa kelompok manusia atau organisasi yakni individu atau manusia yang saling berinteraksi atau berhubungan secara timbal balik, dalam konsep terbaru hubungan yang dimaksud disini bukan manusia atau manusia dalam arti fisik tetapi, dalam arti yang lebih luas yaitu *Community* atau masyarakat.¹⁴

Semua bentuk tingkah laku yang bertentangan dengan norma kebaikan, stabilitas lokal, pola kesederhanaan, moral, hak milik, solidaritas kekeluargaan, hidup rukun bertetangga, disiplin, kebaikan dan hukum formal, juga disebut patologi sosial¹⁵.

Sedangkan, deviasi atau penyimpangan diartikan sebagai tingkah laku yang menyimpang dari tendensi sentral atau ciri-ciri karakteristik rata-rata dari rakyat kebanyakan/populasi. Banyak sosiolog mempersamakan tingkah laku yang

¹³ Paisol Burlian. *Patologi Sosial*. (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2016). Hlm. 13

¹⁴ Diakses di laman www.academia.edu/32449812/Konsep_Patologi_Sosial_dalam_Al-Quran_Oleh_Imron_Al-Faruq_G100140009 pada hari sabtu tanggal 26 Januari 2019 pukul 15::36 WIB.

¹⁵ Kartini Kartono. *Patologi sosial jilid 1 edisi baru*. (Jakarta: Rajawali. 1992). Hlm 1.

“menyimpang” dengan tingkah laku “*Abnormal*” atau “*Maladjusted*”(tidak mampu menyesuaikan diri).

Suatu hal yang segera nampak dalam meneliti literatur mengenai perilaku menyimpang ialah bahwa tidak ada konsensus mengenai definisi, konsep maupun tindakan-tindakannya yang digolongkan sebagai tindakan menyimpang. Secara tradisional, fokus studi-studi mengenai perilaku menyimpang dilakukan oleh ahli-ahli sosiolog tertuju pada kelakuan kriminal, kenakalan anak, prostitusi, bunuh diri, penyakit jiwa, penggunaan dan ketergantungan pada obat, homo seksualitas, dan juga mengenai individu-individu yang digolongkan sebagai kaum radikal politis dan relegius.¹⁶

Tingkah laku normal ialah tingkah laku yang adewat (serasi, tepat) yang bisa diterima oleh masyarakat pada umumnya. Tingkah laku pribadi yang normal ialah perilaku yang sesuai dengan pola kelompok masyarakat tempat dia berada; sesuai pula dengan norma-norma sosial yang berlaku pada saat dan tempat itu, sehingga tercapai relasi personal dan interpersonal yang memuaskan.

Deviasi atau penyimpangan dapat kita bedakan dalam tiga kelompok yaitu:

- a. Individu-individu dengan tingkah laku yang menjadi “masalah” merugikan deskruktif bagi orang lain, akan tetapi tidak merugikan diri sendiri.
- b. Individu-individu dengan tingkah laku menyimpang yang menjadi “masalah” bagi diri sendiri, akan tetapi tidak merugikan orang lain.
- c. Individu-individu dengan deviasi tingkah laku yang menjadi “masalah” bagi diri sendiri dan bagi orang lain.

¹⁶ Saparinah Sadli. *Persepsi Sosial Mengenai Perilaku Menyimpang*. (Jakarta: Bulan Bintang. 1977). Hlm. 33

Yang jelas, deviasi tingkah laku itu tidak pernah berlangsung dalam isolasi; tidak berlangsung sui generis (unik khas satu-satunya dalam jenisnya) dan dalam keadaan vakum. Akan tetapi selalu berlangsung dalam satu konteks *sosio-kultural* dan *antar personal*. Jadi sifatnya bisa organismis atau fisiologis; juga bisa psikis, interpersonal, antar-personal dan kultural.

Sehubungan dengan lingkungan sosio-kultural ini, deviasi tingkah laku ini dapat dibagikan menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

1. Deviasi Individual

Beberapa deviasi merupakan gejala personal, pribadi atau individual, sebab ditimbulkan oleh ciri-ciri yang khas unik dari individu itu sendiri. yaitu berasal dari anomali-anomali (penyimpangan dari hukum, kelainan-kelainan), variasi-variasi biologis, dan kelainan-kelainan psikis tertentu, yang sifatnya hereditas¹⁷ ada sejak lahir. Kelainan ciri tingkah laku bisa juga disebabkan oleh penyakit dan kecelakaan. Jika tidak ada diferensiasi biologis, maka deviasi-deviasi itu pastilah disebabkan oleh pengaruh sosial dan kultural, yang membatasi dan merusak kualitas-kualitas psiko-fisik individu.

Deviasi jenis ini sering kali sifatnya *Simptomatik*. Yaitu disebabkan oleh konflik-konflik intrapsikis yang kronis dan sangat dalam; atau berasal dari konflik-konflik yang ditimbulkan oleh identifikasi-identifikasi yang kontroversial bertentangan satu sama lain. Konflik semacam ini mengakibatkan keterbelahan pribadi.

¹⁷ Hereditas menurut Kbbi adalah menurun secara genetik dari orang tua kepada anak.

2. Deviasi Situasional

Deviasi jenis ini disebabkan oleh pengaruh bermacam-macam kekuatan situasional/sosial di luar individu; atau oleh pengaruh situasi dalam pribadi yang bersangkutan menjadi bagian integral dari padanya. Situasi tadi memberikan pengaruh yang memaksa, sehingga individu tersebut terpaksa melanggar peraturan dan norma-norma umum atau hukum normal.

Ringkasnya, individu-individu atau kelompok-kelompok tertentu bisa mengembangkan perilaku menyimpang dari norma-norma susila atau hukum, sebagai produk dari *transfomasi-transformas psikologis* yang dipaksakan oleh situasi dan kondisi lingkungan sosialnya.

3. Deviasi Sistematis

Deviasi sistematis itu pada hakikatnya adalah satu subkultural, atau sistem tingkah laku yang disertai organisasi sosial khusus, status normal, perananan-perananan, nilai-nilai, rasa kebanggaan, norma dan moral tertentu, yang semuanya berbeda dengan situasi umum. Segala pikitran dan perbuatan yang menyimpang dari norma umum, kemudian dirasionalisir atau dibenarkan oleh semua anggota kelompok dengan pola yang menyimpang itu. Sehingga penyimpangan tingkah lakunya/deviasi-deviasi itu berubah menjadi *deviasi yang terorganisir* atau *deviasi sistematis*. Pada umumnya kelompok-kelompok deviasi itu mempunyai peraturan-peraturan yang sangat ketat, sanksi dan hukum-hukum yang sangat berat yang

diperlukan untuk bisa menegakkan konformitas dan kepatuhan anggota-anggotanya.

Perilaku penyimpangan (deviasi sosial) adalah semua bentuk perilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma sosial yang ada. Perilaku penyimpangan dapat terjadi dimana saja, baik di keluarga maupun di masyarakat. Menurut G. Kartasaputra, perilaku penyimpangan adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang yang tidak sesuai atau tidak menyesuaikan diri dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat baik yang dilakukan secara sadar maupun tidak¹⁸.

Dilihat dari sifatnya, penyimpangan dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu penyimpangan sosial yang bersifat positif dan yang bersifat negatif.¹⁹

1) Penyimpangan yang Bersifat Positif

Penyimpangan yang bersifat positif merupakan suatu bentuk penyimpangan atau perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku, tetapi mempunyai dampak positif terhadap dirinya maupun masyarakat. Penyimpangan ini memberikan unsur inovatif dan kreatif sehingga dapat diterima oleh masyarakat, meskipun caranya masih belum umum atau menyimpang dari norma yang berlaku.

2) Penyimpangan yang Bersifat Negatif

Penyimpangan yang bersifat negatif merupakan penyimpangan yang cenderung mengarah pada tindakan yang dipandang rendah,

¹⁸ Paisol Burlian. Patologi sosial. (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2016). Hlm. 44.

¹⁹ Ibit., Hlm. 46.

berdampak buruk serta merugikan bagi pelaku dan juga masyarakat. Bobot penyimpangan negatif dapat dilihat dari norma-norma atau nilai-nilai yang telah dilanggar. Pelanggaran terhadap norma-norma kesopanan dinilai lebih ringan dibanding pelanggaran terhadap norma hukum. Patologi sosial sebagai bagian dari sosiologi tentu saja mempunyai sifat-sifat yang sama dengan sosiologi, tetapi sebagai ilmu yang lahir dan tumbuh kemudian setelah sosiologi, akhirnya bergerak ke arah ilmu yang mempunyai objek kajian khusus yakni tingkah laku manusia atau masyarakat yang patologis²⁰.

Adanya konsep masyarakat ideal, konsep masyarakat yang terbaik dan dicita-citakan. Suatu masyarakat dianggap baik atau jelek itu didasarkan pada dapat atau tidaknya masyarakat itu memenuhi harapan-harapan atau keinginan anggotanya. Kalau tidak memenuhi konsep ideal masyarakat akan tergolong dengan sendirinya pada perilaku menyimpang.

Perilaku menyimpang yang juga biasa dikenal dengan nama penyimpangan sosial hakikatnya merupakan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kesusilaan atau kepatutan, baik dalam sudut pandang kemanusiaan (agama) secara individu maupun pembenarannya sebagai bagian dari pada makhluk sosial. Dalam kehidupan masyarakat, semua tindakan manusia dibatasi oleh aturan (norma) untuk berbuat dan berperilaku sesuai dengan sesuatu yang dianggap oleh masyarakat. Namun demikian di tengah kehidupan masyarakat kadang-kadang masih kita jumpai tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan aturan (norma) yang berlaku pada masyarakat. Sebagaimana di ungkapkan oleh elly m. Setiadi

²⁰ S. Imam Asyari, *Patologi Sosial*. (Surabaya: Usaha Nasional, cetakan ke 1). Hlm. 15.

dalam bukunya (pengantar sosiologi) bahwa titik permasalahan yang menjadikan sekelompok orang menjadi penyimpang adalah cara manusia itu sendiri mencapai tujuan. Menurutnya sifat cara manusia untuk mencapai titik tujuan (kepuasan) digolongkan menjadi dua macam, yaitu; (1) tindakan-tindakan yang sesuai dengan norma-norma yang diterima oleh masyarakat banyak atau norma umum. (2) tindakan yang berlawanan dengan norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat.²¹

Deviasi atau penyimpangan sosial diartikan sebagai tingkah laku yang menyimpang dari tendensi sentral atau ciri-ciri karakteristik rata-rata kebiasaan atau adat masyarakat. Deviasi tingkah laku tidak pernah berlangsung dalam isolasi akan tetapi selalu berlangsung dalam satu konteks sosio-cultural dan interpersonal. Jadi sifatnya bisa individual, kelompok, lingkungan maupun sistematis.

Dalam sumber lain, Kartini Kartono mengartikan deviasi atau penyimpangan sebagai tingkah laku yang menyimpang dari tendensi sentral atau ciri-ciri karakteristik rata-rata dari rakyat kebanyakan/populasi²². Dalam kamus besar Indonesia, perilaku menyimpang diartikan sebagai tingkah laku, perbuatan atau tanggapan seseorang terhadap lingkungan yang bertentangan dengan norma-norma dan hukum yang ada di dalam masyarakat.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa deviasi atau perilaku menyimpang adalah perilaku yang dilakukan individu yang bertentangan

²¹ M. Setiadi Elly – Usman Kolip. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*. (Jakarta :Prenadamedia Group,2011). Hlm.185-186.

²² Kartini kartono. *Patologi Sosial*. (Jakarta: Rajawali, 1992). Hlm. 11.

atau menyimpang dari ciri karakteristik masyarakat kebanyakan dan norma atau nilai yang berkembang dalam masyarakat tersebut.

F. Metode Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian ilmiah, pada hakikatnya merupakan suatu tindakan yang harus diterapkan oleh manusia untuk memenuhi salah satu hasrat yang selalu ada dalam kesadaran manusia yaitu rasa ingin tahu.²³ Oleh karena itu, sudah tentu dalam penelitian ilmiah akan menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan data-data yang akurat untuk penelitian dan sebagai suatu jalan agar mencapai tujuan dari seorang peneliti. Secara umum penelitian ilmiah ini dapat diartikan sebagai suatu cara ilmiah untuk memperoleh atau mendapatkan suatu data yang akurat dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki.²⁴

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan

²³ Moh Suhadha. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama Kualitatif*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2008). Hlm. 25.

²⁴ Convelo G. Cevilla, dkk., *Pengantar Metode Penelitian* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993). Hlm. 73.

penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Secara *holistic*, dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁵

b. Pendekatan Penelitian

Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan sosiologi, yaitu pendekatan yang dirumuskan secara meluas sebagai studi tentang motivasi masyarakat serta bentuk-bentuk motivasi yang terjadi. Serta juga dorongan-dorongan, gagasan-gagasan dan kelembagaan yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh kekuatan sosial²⁶

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif berupa tindakan yang tertulis seperti buku, media elektronik, dokumentasi dan lain sebagainya yang juga dapat memberikan suatu jawaban terhadap pokok pembahasan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber yaitu:

a. Sumber Data Primer

sumber data primer merupakan data-data yang bersumber dari hasil wawancara dan temuan dilapangan, dokumentasi dan lain sebagainya. Adapun

²⁵ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdaarya, 2001). Hlm. 5-6.

²⁶ Imam Suprayoga dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosiologi Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003). Hlm 60-61.

sumber utama dari penelitian ini adalah: Masyarakat Desa Batang-Batang Daya, tokoh agama serta tokoh masyarakat

b. Sumber Data Sekunder

Selain mendapatkan data dari sumber data primer, juga diperoleh dari data sekunder. Data sekunder diperoleh dari tulisan-tulisan penelitian sebelumnya atau buku-buku, artikel di koran ataupun majalah, website dan semua pustaka mendukung yang dapat dijadikan sebagai sumber data khususnya yang berkaitan dengan tema penelitian.²⁷

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa teknik diantaranya:

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengamatan langsung ke lapangan yang menyelidiki fenomena-fenomena secara sistematis²⁸. Metode ini tidak hanya mengukur sikap koresponden namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku. Dalam hal ini penulis menggunakan pengamatan secara terlibat (partisipatif), dalam artian penulis merupakan bagian dari kelompok yang diteliti dan merupakan bagian integral dari situasi yang dipelajarinya.

²⁷ Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1996). Hlm. 133.

²⁸ Koentjaraningrat, *Metode-Metode penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia. 1991). Hlm. 44.

Dengan demikian, penulis dapat mengetahui situasi secara langsung mengenai kegiatan-kegiatan menyimpang yang dilakukan oleh masyarakat di batang-batang daya. Penulis juga mengamati dan berinteraksi langsung dengan subjek penelitian. Penulis berencana turun langsung ke lapangan pada tanggal 28/05/2018- 28/06/2018.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pokok dalam penelitian kualitatif menurut Denzim dan Lincoln (1994:353) adalah percakapan, seni bertanya dan mendengar (*The art of asking and listening*).²⁹ Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang , melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu³⁰. Wawancara ini dilakukan dengan struktur yang tidak ketat atau informal.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang menggunakan dokumen-dokumen sebagai acuan atau mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian.³¹ Dokumentasi ini merupakan suatu metode dalam pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan obyek yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap. Dokumentasi tersebut dapat berupa catatan, transkrip, buku, foto saat wawancara dengan responden.

²⁹ Moh. Soehada, *Metode Penelitian Sosiologi Agama Kualitatif*. Hlm. 94.

³⁰ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Posdaarya, 2001). Hlm. 180.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Panduan Praktek*, (Jakarta: Reneka Cipta, 1993). Hlm. 208.

d. Analisis Data

Analisis data adalah usaha untuk menyusun dan menyeleksi data yang telah diperoleh. Analisis data adalah usaha yang kongkret untuk membuat data itu berbicara sebab berapapun jumlah data dan tingginya nilai data yang terkumpul sebagai hasil data apabila tidak tersusun dalam suatu organisme yang baik niscaya data itu tetap membisu.³²

Dalam menyusun data-data yang diperoleh, penulis menggunakan analisis deskriptif dan analisis eksplanasi (penjelasan), analisis deskriptif yang merupakan analisis data yang berupa ucapan dan perilaku yang dapat diperoleh dalam penelitian dilaporkan secara kualitatif untuk memperoleh kesimpulan.³³ Kemudian analisis eksplanasi adalah analisis yang bertujuan untuk menyediakan informasi, penjelasan, alasan-alasan, pertanyaan-pertanyaan mengapa sesuatu hal bisa terjadi.³⁴

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab dibagi lagi menjadi beberapa sub bab yang menjelaskan kandungan isinya. Pembagian tersebut agar dapat memudahkan pembahasan, telaah pustaka, dengan mudah untuk dipahami.

³² Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar , Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1980). Hlm. 125.

³³ Robert Bodan, *Pengantar Metode Kualitatif "Suatu Pendekatan fenomenologis Terhadap Ilmu-Ilmu Sosial"* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992. Hlm. 80.

³⁴ Moh Soehada, *Metode Penelitian Sosiologi Agama Kualitatif*. Hlm 115-116.

Bab I, memuat tentang pendahuluan yang diantaranya yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang gambaran umum dari lokasi penelitian, yaitu gambaran umum dari Desa Batang-batang Daya, kecamatan Batang-batang, kabupaten sumenep. Dalam bab ini akan mendeskripsikan letak geografis, kondisi masyarakat, sosial ekonomi dan budaya serta keagamaan masyarakat.

Bab III, menjelaskan tentang deviasi sosial masyarakat batang-batang daya.

Bab IV, menjelaskan tentang faktor apa yang mempengaruhi masyarakat sehingga terjadi penyimpangan.

Bab V, merupakan bab penutup yang didalamnya disajikan tentang kesimpulan yang berisi jawaban dari-dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah disertai dengan saran, sehingga menjadi rumusan yang bermakna dan diakhiri dengan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari observasi dan analisis penulis tentang penyimpangan masyarakat Batang-Batang Daya terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, penyimpangan yang terjadi di masyarakat Batang-Batang Daya sangat vareatif. Mulai dari penyimpangan individu yang katagori ringan (merokok, bolos, nonton film porno dan mencuri) sampai katagori berat (perjudian, nomer atau togel, seks bebas dan kriminalitas). Dan penyimpangan-penyimpangan terjadi secara sistematis dalam masyarakat Batang-Batang Daya, artinya kejadian-kejadian yang menyimpang tidak terlepas dari peristiwa-peristiwa sebelumnya. Semisal dalam kasus minum-minuman keras. awal mulanya anak remaja nongkrong sambil minum, kemudian bersama-sama ke acara orkes yang diadakan dilapangan sepakbola Batang-Batang dan disitu bertindak kriminal serta berkelahi antar remaja.

Kedua, yang melatarbelakangi atau yang mempengaruhi adanya penyimpangan di masyarakat Batang-Batang Daya adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internanya adalah faktor yang ada didalam diri individu, lingkungan keluarga, teman sebaya, dan lingkungan masyarakat

Batang-Batang Daya. Sedangkan faktor eksternalnya berupa pengaruh dari luar seperti media sosial dan budaya luar lainnya.

Dampak dari akibat perilaku menyimpang, baik dampak terhadap diri seseorang yang melakukan perilaku menyimpang dan dampak yang diperoleh oleh masyarakat lingkungannya. Dampak perilaku penyimpangan ini berupa dampak yang positif dan yang negatif. Dampak positifnya masyarakat dapat membedakan pola-pola dari perilaku yang sesuai dengan norma-norma atau nilai-nilai masyarakat dengan perilaku yang tidak sesuai aturan tersebut. Sedangkan dampak negatifnya bisa berupa stigma negatif terhadap masyarakat akibat perilaku yang menyimpang dan tidak sesuai aturan-aturan masyarakat setempat.

Persepsi seseorang merupakan suatu proses yang aktif di mana yang memegang peranan bukan hanya stimulus yang mengenainya, tetapi juga ia sebagai keseluruhan__ dengan pengalaman-pengalamannya, motivasi dan sikap-sikap yang relevan terhadap stimulus tersebut. Persepsi sebelah mata pun akan diperoleh oleh yang bersangkutan maupun masyarakat secara umum. Persepsi masyarakat pun berbeda-beda dalam hal ini, sehingga masyarakat harus menghargai dan toleran terhadap pandangan-pandangan tersebut.

Menurut Heider prinsip yang penting dalam psikologi sehari-hari maupun bagi psikologi sebagai ilmu ialah bahwa individu memperoleh pengertian mengenai keadaan, tindakan, atau tingkah laku yang tidak

selalu sama, karena individu berpengangan pada anggapan bahwa keadaan atau tingkah laku tersebut didasari oleh kondisi yang secara relatif tidak berubah.

Seluruh stakeholder harus sama-sama bahu-membahu dalam mencegah aktifitas perilaku penyimpangan oleh karena itu, semua lapisan yang ada di dalam masyarakat Batang-Batang Daya memiliki tanggung jawab yang sama dalam hal meminimalisir adanya perilaku menyimpang. Hal yang dapat dilakukan pertama mengingatkan bahwa perilaku tersebut tidak baik bagi dirinya maupun bagi masyarakat disitarnya, kedua tindakan secara tegas pelaku penyimpangan yang dapat merugikan banyak orang.

Komitmen yang ditunjukkan dalam memperbaiki moral masyarakat di Batang-Batang Daya harus tetap terjaga dan tetap bersinar, supaya moralitas yang diinginkan sesuai norma dan nilai masyarakat Batang-Batang Daya tercapai. Yakin lah bahwa yang dapat merubah perilaku menyimpang adalah diri kita sendiri dan masyarakat sekitar. Tidak ada usaha yang sia-sia selagi ada niatan yang baik.

B. Saran

Dalam mencegah berbagai penyimpangan yang ada di masyarakat Batang-Batang Daya tentunya diperlukan sebuah alat yang dapat digunakan sebagai kontrol sosial movement. Salah satunya adalah lembaga pendidikan yang merupakan tempat awal anak-anak mengenal dan melakukan aktivitas. Jika hal tersebut dapat berjalan dengan baik maka, berbagai penyimpangan yang ada di masyarakat tidak akan marak

terjadi. Selain itu peran orang tua juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak-anak. Dalam mendidik anak sudah seharusnya orang tua atau keluarga mengetahui kepada siapa anak mereka bergaul dan berada dilingkungan seperti apa yang sering mereka singgahi.

Yang terpenting adalah masyarakat mempunyai sifat Qonaah, artinya selalu menerima keadaannya tanpa ada sifat iri terhadap masyarakat lainya. Qanaah bukan berarti masyarakat tidak berusaha, akan tetapi tetap usaha dengan jalan yang benar dan hasil dari jerih payahnya wajib disukuri dan diterima dengan lapang dada. Dan yang paling utama adalah masyarakat sadar bahwa perilaku yang tidak baik atau menyimpang itu tidak akan bermanfaat bagi dirinya ataupun masyarakat dilingkungan sekitarnya.

selain itu, untuk memberantas segala bentuk penyimpangan yang ada di masyarakat tentunya dapat dilakukan dengan cara seperti berikut:

- 1) Sadar bahwa perbuatan menyimpang itu melanggar nilai dan norma masyarakat. Setiap perbuatan yang melanggar norma agama dan budaya pasti akan membahayakan, baik di dunia maupun diakhirat serta hasil dari perbuatan menyimpang tidak barokah.
- 2) Bagi orang tua seharusnya selalu memberikan bimbingan atau arahan kepada anaknya termasuk memberikan bekal pengetahuan agama kepada anak-anaknya.

- 3) Tokoh-tokoh masyarakat maupun tokoh pemuda hendaknya membentuk sebuah kegiatan bagi para remaja, pengangguran dan warga yang kurang aktif dalam perkumpulan.
- 4) Bagi kepolisian dan kodam hendaknya memberikan contoh bagi masyarakat dalam berperilaku. Dan membuat intel disetiap kecamatan untuk memantau terjadinya penyimpangan dan tidak kriminalitas lainnya serta menindak tegas bagi pelaku penyimpangan agar menjadi pelajaran bagi pelaku serta masyarakat sekitar.
- 5) Percayalah bahwa tindakan yang tidak baik akan merugikan diri sendiri, meskipun sekarang belum merasakan dampak dari perilaku menyimpang namun, pada akhirnya akan merasakan juga dampak yang didapat dari perilaku yang tidak baik itu.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta. 1998.
- Amirin, Tatang. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press, 1996.
- Bodan, robert. *Pengantar Metode Kualitatif “Suatu Pendekatan fenomenologis Terhadap Ilmu-Ilmu Sosial”*. Surabaya: Usaha Nasional, 1992.
- Burlian, paisol. *Patologi Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Convelo G. Cevilla, dkk., *Pengantar Metode Penelitian* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993.
- De jonge, huub. *Agama, Kebudayaan, dan Ekonomi*. Jakarta: Rajawali, 1989.
- De jong, huub. *Garam, Kekerasan, dan Aduan sapi (esai-esai tentang orang madura dan kebudayaan madura)*. Yogyakarta: Lkis, 2011.
- Ismawati, esti. *Ilmu sosial budaya dasar*. Yogyakarta: ombak, 2012.
- Kartono, kartini. *Patologi Sosial*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada. 2011.
- Koentjaraningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. 1994
- M. Setiadi, Elly dan Usman Kolip. *Pengantar Sosiologi; Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, Dan Pemecahannya*. Jakarta :Kencana. 2011.
- Moleong, Lexy j. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2014.

- M. S. Siahaan, jokie. *Perilaku Menyimpang: Pendekatan Sosilogi*. Jakarta : PT Indeks. 2009.
- Robertson, roland. *Agama dalam Analisa dan Iterpretasi Sosiologis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1993
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : RajaGrafindo Persada. 2012
- Soetomo. *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2010.
- Soehada, Moh. *Metodelogi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*. Yogyakarta : Bidang Akademik. 2008.
- S. Imam Asyari, *Patologi Sosial*. (Surabaya: Usaha Nasional, cetakan ke 1)
- Suprayoga, imam dan Tobroni. *Metode Penelitian Sosiologi Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003.
- Surahmad, winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar , Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito.1980.
- Suparlan, parsudi. *Manusia, kebudayaan, dan lingkungannya*
- Sadli, saporinah. *Persepsi Sosial Mengenai Perilaku Menyimpang*. Jakarta: Bulan Bintang, 1977.

B. Jurnal

- Jonaidi. *Analisis Sosiologis terhadap Perilaku menyimpang Siswa pada SMA Pembangunan Kabupaten Malinau*. dalam Jurnal Sosioatri-Sosiologi, 2013.

C. Skripsi

Agus H, Muhammad. “Rasionalitas dan Deviasi sosial Taruhan Sepak Bola di Kalangan Remaja Desa Sidomukti, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati”. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.

Mariana Panji Ramadan , *Hubungan Antara Penerimaan Perkembangan Fisik Dengan Kematangan Emosi Pasa Remaja Awal*, Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2013

D. Internet

Ahmadi. “Profil Desa Batang-Batang Daya”. dalam <http://www.hasbiiki.tk/2016/08/tentang-batang-batang-daya.html> diakses pada tanggal 26 Agustus 2018. Pukul 10.09

Agus supriyono. “Pengertian Manusia Menurut Para Ahli”. dalam [“https://pengertiandefinisi.com/pengertian-manusia-menurut-para-ahli/](https://pengertiandefinisi.com/pengertian-manusia-menurut-para-ahli/) diakses pada tanggal 03 September 2018. pukul 08.50.

Bambang. “Sejarah dan Asal Batang-Batang”. Dalam <http://www.vianeso.com/2016/10/batang-batang-sumenep-sejarah-dan-asal.html> diakses pada tanggal 3 September 2018. Pukul 12.39.

Imron Al-Faruq. “Konsep Patologi Sosial dalam Al-Qur’an”. Dalam www.academia.edu/32449812/Konsep_Patologi_Sosial_dalam_Al-Quran_Oleh_Imron_Al-Faruq_G100140009 diakses pada tanggal 26 Januari 2019. Pukul 15.36.

Syarwini. “Memaknai Ritual Peret Kandung Masyarakat Madura”. Dalam <https://www.kompasiana.com/syarwinisyair/582f0d711d23bd9f0f1e1db/memaknai-ritual-peret-kandung-masyarakat-madura>. diakses pada tanggal 26 Agustus 2018. Pukul 19.36

Sayyid. “ Pengertian Agama”. Dalam <http://wikipedia.org/wiki/agama>, diakses pada tanggal 17 September 2018. Pukul 11.28

_____.” Tahlilan. Dalam <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tahlilan>, diakses pada tanggal 17 Januari 2019. Pukul 12.55.

_____ . “ Pengertian Judi Togel dan Perkembangannya. Dalam www.infojuditogel.com/pengertian-judi-togel-dan-perkembangannya, diakses pada tanggal 14 November 2018. Pukul 12.52.

Zulfaul _____ Hasana.”Persetubuan”. Dalam <http://id.m.wikipedia.org/wiki/persetubuan>, diakses pada tanggal 26 November 2018. Pukul 10.04.

_____ . “ Keluarga”. Dalam <https://id.m.wikipedia.org/wiki/keluarga>, diakses pada tanggal 28 September 2018. Pukul 19.09.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran 1: Surat Perintah Tugas Riset

 <p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM</p> <p>Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156 E-mail: ushuluddin.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281</p>	
SURAT PERINTAH TUGAS RISET NOMOR : B-092/Un.02/DU.I/PG.00/06/2018	
Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:	
Nama	: BUZAIRI
Nim	: 13540086
Jurusan /Semester	: Sosiologi Agama/ 10
Tempat/Tanggal Lahir	: Sumenep, 23 september 1994
Alamat Asal	: Batang-batang daya, batang-batang sumenep
Obyek	: Masyarakat batang-batang daya
Tempat	: batang-batang daya, jalan cemara udang
Tanggal	: 5 Juni 2018 s/d 20 Juni 2018.
Metode Pengumpulan Data	: Observasi, Wawancara, Dokumentasi
Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.	
Yogyakarta 21 Mei 2018	
Yang bertugas	a.n.Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik
 Buzairi	 H. Fahrudin Faiz
	
Mengetahui	Mengetahui
Telah tiba di	Telah tiba di
Pada tanggal	Pada tanggal
Kepala	Kepala
(.....)	(.....)

2. Lampiran 2: Surat Permohonan Riset Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 25 Mei 2018

Kepada Yth. :

Gubernur Jawa Timur
 Up. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Poljtik
 Provinsi Jawa Timur
 di Surabaya

Nomor : 074/6493/Kesbangpol/2018
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan
 Kalijaga
 Nomor : B-092/Uj.02/DU./PG.00/05/2018
 Tanggal : 21 Mei 2018
 Perihal : Permohonan Izin Riset

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"DEVIASI SOSIAL MASYARAKAT DI DESA BATANG-BATANG DAYA SUMENEP"** kepada:

Nama : BUZAIRI
 NIM : 13540086
 No.HP/Identitas : 082330881878/3529162309940004
 Prodi/Jurusan : Sosiologi Agama
 Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
 Lokasi Penelitian : Desa Batang-Batang Daya Sumenep
 Waktu Penelitian : 5 Juni 2018 s.d 20 Juni 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.


Demikian untuk menjadikan maklum.


 KEPALA
 BADAN KESBANGPOL DIY
AGUNG SUPRIYONO, SH
 NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

3. Lampiran 2: Surat Permohonan Riset Jawa Timur



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JALAN PUTAT INDAH NO.1 TELP. (031) - 5677935, 5681297, 5675493
 SURABAYA - (60189)

Surabaya, 30 Mei 2018

<p>Nomor : 070 / 5197 / 209.4/ 2018 Sifat : Biasa Lampiran : - Perihal : <u>Penelitian/Survey/Research</u></p>	<p style="text-align: center;">K e p a d a</p> <p>Yth Bupati Sumenep Cq. Kepala Bakesbang dan Politik di <u>SUMENEP</u></p>
---	--

Menunjuk surat : Kepala Bakesbang dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
 Nomor : 074/6493/Kesbangpol/2018
 Tanggal : 25 Mei 2018

Bersama ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Buzairi
 A l a m a t : Dsn. Somor Messe Batang Batang Sumenep
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Kebangsaan : Indonesia

bermaksud mengadakan penelitian/survey/research :

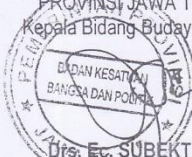
Judul : "Deviasi Sosial Masyarakat di Desa Batang-Batang Daya Sumenep"
 Tujuan/bidang : Pengumpulan data / Sosiologi
 Dosen Pembimbing : Dr. Masroer
 Peserta : -
 Waktu : 1 bulan
 Lokasi : Kabupaten Sumenep

Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan dukungan dan kerjasama pihak terkait untuk memberikan bantuan yang diperlukan. Adapun kepada peneliti agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat;
2. Pelaksanaan penelitian/survey/research agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat;
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnyanya kepada Bakesbangpol Provinsi Jawa Timur.

Demikian untuk menjadi maklum.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 PROVINSI JAWA TIMUR
 Kepala Bidang Budaya Politik



Drs. Ec. SUBEKTI, MM
 Pembina Tk. I
 NIP. 19620114 198903 1 006

Tembusan :
 Yth. 1. Kepala Bakesbang dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di Yogyakarta;
 ②. Yang bersangkutan.

4. Lampiran 2: Surat Permohonan Riset Sumenep


PEMERINTAH KABUPATEN SUMENEP
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Trunojoyo No. 141 ☎ (0328) 662 203 – 662 128
SUMENEP

Kode Pos 69417

Sumenep, 04 Juni 2018

Nomor : 072/ /435.204.2/2018
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : Rekomendasi Penelitian/
 Survey/Research

Kepada
 Yth. Sdr Camat Batang Batang Kab.
 Sumenep.

di - **SUMENEP**

Berdasarkan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Provinsi Jawa Timur Perihal Rekomendasi Penelitian / Survey / Kegiatan :

Tanggal : 30 Mei 2018
 Nomor : 070/5197/209.4/2018

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama Penanggung Jawab : **BUZAIRI**
 N I M : 13540086
 Alamat : Dusun Somor Mese RT. 001 RW. 007 Kel/Desa Batang Batang Daya Kec. Batang Batang Kab. Sumenep.
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Kebangsaan : Indonesia

Bermaksud untuk mengadakan Penelitian/Survey/Research/Pengambilan Data/Praktek Kerja Lapangan/Kuliah Kerja Nyata (KKNY) di wilayah kerja Saudara :

Judul : " **DEVIASI SOSIAL MASYARAKAT DI DESA BATANG BATANG DAYA SUMENEP** "

Peserta : -
 Waktu : 04 Juni s/d 31 Agustus 2018

Mengharap bantuan Saudara dalam rangka kegiatan tersebut dan atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN SUMENEP


MOCH. KAFRAWI, S.Sos, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19581215 198003 1 015

Tembusan :

Yth. 1. Sdr. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Jawa Timur.
 2. Sdr. yang bersangkutan.

DAFTAR INFORMAN

1. **Nama** : **TK**
Umur : **21**
Tempat Tinggal : **Batang-Batang Daya**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

2. **Nama** : **MT**
Umur : **24**
Tempat Tinggal : **Batang-Batang Daya**
Pekerjaan : **Karyawan Toko**

3. **Nama** : **KA**
Umur : **22**
Tempat Tinggal : **Batang-Batang Daya**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

4. **Nama** : **SN**
Umur : **27**
Tempat Tinggal : **Batang-Batang Daya**
Pekerjaan : **Wirausaha**

5. **Nama** : **ED**
Umur : **67**

Tempat Tinggal : Batang-Batang Daya

Pekerjaan : Pedagang Sapi

6. Nama : KD

Umur : 24

Tempat Tinggal : Batang-Batang Daya

Pekerjaan : Karyawan Toko

7. Nama : RS

Umur : 28

Tempat Tinggal : Batang-Batang daya

Pekerjaan : Wirausaha

8. Nama : Asparullah

Umur : 61

Tempat tinggal : Batang-Batang Daya

Pekerjaan : Sekretaris desa

9. Nama : Riwani

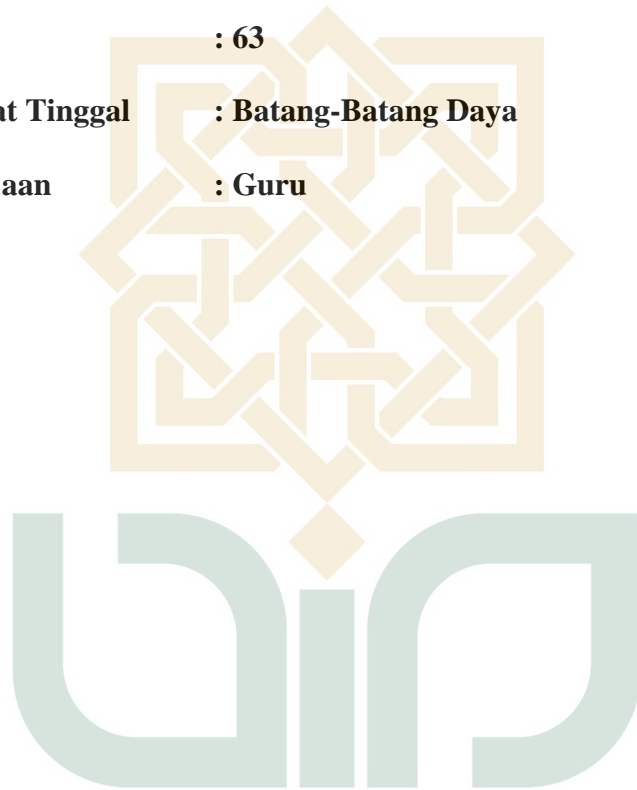
Umur : 59

Tempat Tinggal : Batang-Batang Daya

Pekerjaan : petani (Guru Ngaji)

10. Nama : **Wandi**
Umur : **42**
Tempat tinggal : **Batang-Batang Daya**
Pekerjaan : **Wiraswasta**

11. Nama : **Rusdi**
Umur : **63**
Tempat Tinggal : **Batang-Batang Daya**
Pekerjaan : **Guru**



Pedoman Wawancara

A. Panduan Wawancara

1. Wawancara dengan pelaku deviasi

- a) Apa yang dimaksud penyimpangan?
- b) Apakah anda pernah melakukan penyimpangan?
- c) Sejak kapan anda melakukan penyimpangan?
- d) Seberapa sering anda melakukan penyimpangan?
- e) Bagaimana perasaan anda setelah melakukan penyimpangan?
- f) Apakah Anda melakukan penyimpangan sendiri atau dengan orang lain?
- g) apa motif anda melakukan penyimpangan?
- h) Faktor apa saja yang mempengaruhi anda?
- i) Bagaimana proses terjadinya penyimpangan?
- j) Apakah ada niatan untuk berhenti melakukan perilaku tersebut?

2. Pertanyaan kepada toko agama dan masyarakat

- a) Bagaimana pendapat anda terhadap perilaku penyimpangan yang dilakukan masyarakat Batang-Batang daya?
- b) Apa yang harus dilakukan supaya perilaku tersebut tidak terjadi lagi?
- c) Apakah peran orang tua sudah maksimal dalam menyikapi penyimpangan yang mereka lakukan

B. Panduan Observasi

1. Gambaran Umum Lokasi penelitian

2. Mengamati perilaku deviasi yang dilakukan oleh masyarakat Batang-Batang daya

C. Panduan Data Dokumentasi

1. Data tentang profil Desa Batang-Batang Daya
2. Website dan dokumen desa Batang-Batang Daya
3. Lokasi Penelitian



CURICULUM VITAE

Nama : Buzairi
TTL : Sumenep, 23 September 1994
Alamat : Dusun Somor Messe RT/RW 001/007 Desa Batang-Batang Daya Kecamatan Batang-Batang Kabupaten Sumenep Madura
Domisili : Ambarukmo no 252 RT/RW 14/04 Depok Catur Tunggal Sleman Yogyakarta
Nama Ayah : Mathawi
Nama Ibu : Armami
Hoby : Gamers
No telp : 082330881878
Email : ahmadbuzairi20@gmail.com

1. Riwayat Pendidikan

- SDN Batang-Batang Daya IV (2007)
- SMPN 1 Batang-Batang (2010)
- SMA Nurul Jadid Batang-Batang (2013)

2. Pengalaman organisasi

- Pimpinan Redaksi LPM HumaniusH Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013-2015)
- Anggota PMII Korp Tanah Air Rayon Pembebasan (2013-sekarang)
- Anggota KMSY (Keluarga Mahasiswa Sumenep Yogyakarta), (2013-sekarang)